

MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA DAN MENDIRIKAN USAHA KECIL SERTA PENGEMBANGAN USAHA BAGI ANGGOTA IKAPALMA

Kasman Kasman^{1*}, Peris Hamdanur², Muhammad Yusuf³
^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid*
Jl. Prof Dr. Supomo No 84, Jakarta Selatan
Email Korespondensi: kasman@usahid.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua DPP IKAPALMA, diketahui : Para pedagang kecil IKAPALMA yang berdagang di counter-counter di beberapa mal seperti Thamrin City serta yang berdagang di kaki lima yang masuk dalam kelompok UMKM tidak dapat berdagang karena mal tutup dan PPKM, demikian juga halnya dengan para pensiunan yang berpenghasilan tetap dan rendah tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena penghasilan tidak mencukupi. Tujuan kegiatan ini: Mitra memiliki minat dan motivasi untuk mendirikan usaha kecil, mitra memahami manfaat dan fungsi sistem informasi, mitra dapat mencatat semua yang berhubungan dengan usaha kecilnya dan memahami pembukuan sederhana untuk usaha kecilnya, mitra memahami bagaimana mengembangkan usaha dengan sistem pemasaran *E Commerce*. Metode yang kegiatan yang dilakukan sebagai berikut : (1) Ceramah. Metode ceramah menggunakan aplikasi “zoom meeting” dengan menggunakan materi yang sudah dipersiapkan untuk menyampai materi untuk memotivasi mitra agar punya minat yang tinggi punya usaha dagang kecil dan mengembangkan usaha, (2) Pelatihan mendirikan usaha dagang kecil, (3) Pelatihan sederhana tentang pengelolaan usaha dagang kecil menyangkut menumbuhkan minat berwirausaha, keuangan, pemasaran dan Operasional serta Sistem Informasi, (4) Diakhir masa pengabdian masyarakat, 2 orang mitra yang telah dipilih dengan selektif akan diberikan modal untuk memulai usaha kecil yang baru (Dana bersumber dari Donatur). Hasil kegiatan ini yaitu : (1) Minat dan motivasi mitra meningkat untuk mendirikan usaha kecil, (2) Pemahaman mitra meningkat tentang manfaat dan fungsi sistem informasi, (3) Peningkatan pencatatan semua yang berhubungan dengan usaha kecilnya dan memahami pembukuan sederhana untuk usaha kecilnya, (4) Peningkatan pemahaman mitra mengenai pengembangan usaha dengan sistem pemasaran digital.

Kata kunci : Menumbuhkan minat, Berwirausaha, Usaha kecil, Pengembangan usaha

ABSTRACT

Based on the results of an interview with the Chairman of the IKAPALMA DPP, it is known: IKAPALMA small traders who trade at counters in several malls such as Thamrin City and those who trade on street vendors who are included in the MSME group cannot trade because the mall is closed and PPKM, as well as pensioners with fixed and low incomes cannot meet their daily needs because of insufficient income. The objectives of this activity: Partners have interest and motivation to establish a small business, partners understand the benefits and functions of information systems, partners can record everything related to their small business and understand simple bookkeeping for their small business, partners understand how to develop a business with an E Commerce marketing system. The methods by which activities are carried out are as follows: (1) Lectures. The lecture method uses the "zoom meeting" application using material that has been prepared to

deliver material to motivate partners to have a high interest in owning a small trading business and developing a business, (2) Training on establishing a small trading business, (3) Simple training on managing a small trading business regarding growing interest in entrepreneurship, finance, marketing and Operations and Information Systems, (4) At the end of the community service period, 2 partners who have been selectively selected will be given capital to start a new small business (Funds sourced from Donors). The results of this activity are: (1) Increased interest and motivation of partners to establish small businesses, (2) Increased understanding of the benefits and functions of information systems, (3) Increased recording of everything related to their small business and understanding simple bookkeeping for their small businesses, (4) Increased understanding of partners about business development with digital marketing systems.

Keywords : Growing interest, Entrepreneurship, Small business, Business development

PENDAHULUAN

Negara yang memiliki ketahanan ekonomi adalah negara yang mempunyai dasar perekonomian yang kuat. Dasar perekonomian yang kuat salah satu cirinya adalah punya fondasi ekonomi kuat yang diatur dalam konstitusi negara tersebut. Indonesia sebagai negara Kesatuan mempunyai konstitusi yang baik sebagai dasar perekonomian yang berpihak kepada Rakyat terutama rakyat yang berpenghasilan rendah, yaitu UUD 1945 pasal 33. Keberpihakan Negara Indonesia kepada Rakyat yang berpenghasilan rendah atau disebut masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan terlihat dari berbagai subsidi yang diberikan pemerintah seperti : subsidi BBM, subsidi energy, dan subsidi lainnya. Subsidi-subsidi tersebut akhir-akhir ini diusahakan oleh pemerintah Indonesia untuk dihapus secara bertahap. Penghapusan subsidi secara bertahap akan mempunyai implikasi kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Masyarakat berpenghasilan rendah adalah masyarakat yang mendapat penghasilan dari pekerjaan informal yang tidak tetap dan rendah, serta masyarakat yang punya penghasilan tetap tetapi penghasilannya rendah seperti : buruh pabrik, dan lain-lain.

Penghapusan berbagai subsidi oleh pemerintah RI memang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah, dimana penghasilan mereka tetap tetapi nilainya dari pendapatan mereka tersebut turun karena kenaikan harga akibat naiknya biaya energy. Keterpurukan ekonomi masyarakat kecil diperparah lagi dengan pandemi covid 19 yang sudah hampir 2 tahun menyebar di Indonesia, sampai saat ini belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Salah satu kelompok masyarakat tersebut diatas yang terkena dampak tersebut adalah pedagang kecil dan para pensiunan yang tergabung dalam IKAPALMA (Ikatan Keluarga Padang Laweh Malalo). Anggota IKAPALMA adalah masyarakat perantauan yang berasal dari salah satu Desa di Sumatera Barat di Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar yang bekerja dan berusaha di Jakarta dan sekitarnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua DPP IKAPALMA, Diflaizal Zen Koto diketahui : Para pedagang kecil IKAPALMA yang biasanya berdagang di counter-counter di beberapa mal seperti Thamrin City dll serta yang berdagang di kaki lima yang masuk dalam kelompok UMKM tidak bisa berdagang karena mal tutup dan PPKM, demikian juga halnya dengan para pensiunan yang berpenghasilan tetap dan rendah tidak bisa

memenuhi kebutuhan sehari-hari karena penghasilan tidak mencukupi. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan (Andika, 2012).

Permasalahan dalam kegiatan ini adalah para anggota IKAPALMA (Ikatan Keluarga Malalo) yang punya minat untuk berwirausaha dan yang sudah punya usaha kecil diupayakan peningkatan usahanya. Berdasarkan analisa situasi maka dapat dirumuskan permasalahan mitra: (1) Para anggota IKAPALMA belum punya minat dan motivasi untuk mendirikan usaha kecil, (2) Tidak memahami manfaat dan fungsi sistem informasi, (3) Mitra belum membuat pencatatan tentang usaha dan belum memahami manfaat menyusun pembukuan sederhana, (4) Belum memahami manfaat pengembangan usaha dengan *E Commerce*.

Kewirausahaan berasal dari istilah *entrepreneurship* yang sebenarnya berasal dari kata *entrepreneur* yang berarti suatu kemampuan (*ability*) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Osborne dalam Suryana, 2013). Dalam kegiatan terdahulu yang telah dilakukan oleh Amelia et.al (2022) : Kegiatan Pelatihan Bagi Calon Wirausahawan diperoleh beberapa kesimpulan, yakni a) rata-rata peserta pelatihan (mitra) mengalami peningkatan pengetahuan mengenai materi pelatihan b) mitra tertarik untuk menerapkan keterampilan dan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan.

METODE KEGIATAN

Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka beberapa metode yang ditawarkan selama masa pandemi covid 19 adalah sebagai berikut: (1) Ceramah, dengan menggunakan aplikasi “*zoom meeting*” yang dikombinasikan dengan menggunakan materi yang sudah dipersiapkan untuk menyampaikan materi untuk memotivasi mitra agar punya minat yang tinggi punya usaha dagang kecil dan mengembangkan usaha, (2) Pelatihan mendirikan usaha dagang kecil, (3) Pelatihan sederhana tentang pengelolaan usaha dagang kecil menyangkut Menumbuhkan minat berwirausaha, Keuangan, Pemasaran dan Operasional serta Sistem Informasi, (4) Diakhir kegiatan 2 orang mitra yang telah dipilih dengan selektif akan diberikan modal kerja masing-masing Rp 500.000,- untuk memulai usaha kecil yang baru (Dananya bersumber dari Donatur)

Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Persiapan, merupakan perencanaan program pengabdian masyarakat yang meliputi (a) Koordinasi dengan Ketua IKAPALMA, (b) Penetapan waktu ceramah dan pelatihan, (c) Perencanaan materi ceramah dan pelatihan, (2) Pelaksanaan ceramah dan pelatihan diberikan oleh tiga orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta yang memiliki spesialisasi ilmu di bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, Sistem Informasi dan Kewirausahaan.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi akan dilakukan menyangkut pengetahuan dan pemahaman tentang: Motivasi Berwirausaha, Sistem Informasi Sederhana, Penyusunan pembukuan Sederhana Untuk Usaha Kecil Akuntansi, E-Commerce. Kuesioner akan diberikan kepada peserta saat sebelum dan sesudah kegiatan yang berisi pernyataan yang sama (sebelum dan sesudah kegiatan). Melalui kegiatan pelatihan Motivasi Berwirausaha, Sistem Informasi Sederhana, Penyusunan pembukuan Sederhana Untuk Usaha Kecil, tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga dapat diketahui dari latihan yang diberikan. Berikut ini disajikan tabel evaluasi program pengabdian ini.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolok Ukur
Peserta mengetahui dan paham tentang Motivasi Berwirausaha, Sistem Informasi Sederhan.	Menyimak dengan baik ceramah yang diberikan	Hasil kuesioner setelah pelatihan lebih besar dari sebelum pelatihan
Peserta mengetahui dan dapat menyusun pembukuan untuk usaha kecil.	Mengikuti latihan tentang penyusunan pembukuan sederhana	Tersusunnya laporan keuangan yang dibuat oleh peserta dalam latihan
Peserta dapat meningkatkan kemauan untuk mendirikan usaha atau mengembangkan usaha bagi yang sudah punya usaha kecil	Kesediaan peserta untuk mengikuti diskusi kelompok	Keaktifan dalam diskusi kelompok dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASANN

Permasalahan

Permasalahan dalam kegiatan ini adalah para anggota IKAPALMA (Ikatan Keluarga Malalo) yang punya minat untuk berwirausaha dan yang sudah punya usaha kecil diupayakan peningkatan usahanya. Berdasarkan analisa situasi maka dapat dirumuskan permasalahan mitra: (1) Para anggota IKAPALMA belum punya minat dan motivasi untuk mendirikan usaha kecil, (2) Tidak memahami manfaat dan fungsi sistem informasi, (3) Mitra belum membuat pencatatan tentang usaha dan belum memahami manfaat menyusun pembukuan sederhana, (4) Belum memahami manfaat pengembangan usaha dengan *E Commerce*.

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra yang ada, maka solusi yang dapat diberikan adalah: (1) Pelatihan motivasi untuk berwirausaha, (2) Pelatihan tentang pentingnya fungsi sistem informasi dalam berwirausaha, (3) Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan Akuntansi sederhana bagi UMKM, namun tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Indonesia, (4) Pelatihan E- Commerce

Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan memberi motivasi kepada anggota Ikapalma untuk mendirikan usaha, memberikan pembinaan langsung dalam pelaksanaan di lapangan menyangkut pencatatan keuangan usaha dan E-Commerce.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) Mitra punya minat dan motivasi untuk mendirikan usaha kecil, (2) Mitra memahami manfaat dan fungsi sistem informasi, (3) Mitra dapat mencatat semua yang berhubungan dengan usaha kecilnya dan memahami pembukuan sederhana untuk usaha kecilnya, (4) Mitra memahami bagaimana mengembangkan usaha dengan sistem pemasaran *E Commerce*.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada Anggota Ikatan Keluarga Malalo (Ikapalma) DKI Jakarta. Anggota Ikapalma yang menjadi sasaran kegiatan adalah pensiunan ASN dan pegawai swasta, pedagang kecil yang sangat merasakan dampak pandemi covid 19, pensiunan Asn dan swasta dengan penghasilan yang rendah, pedagang kecil yang omset penjualannya mengalami penurunan drastis, bahkan ada yang tidak berdagang lagi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Koordinasi dengan Ketua IKAPALMA tentang kesiapan para peserta pelatihan dan waktu pelaksanaan ceramah dan pelatihan, (2) Penetapan waktu ceramah dan pelatihan, (3) Penentuan sasaran dan target untuk peserta ceramah dan pelatihan. Sasaran ceramah dan pelatihan adalah anggota IKAPALMA yang berminat, (4) Perencanaan materi ceramah dan pelatihan. Materi ceramah dan pelatihan yang telah dipersiapkan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta, meliputi : Pemotivasian berwirausaha, Sistem informasi, serta Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil.

Pelaksanaan

UMKM adalah unit usaha produksi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan,T., 2012). Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunannya. (Warsono, 2009). Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam Perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak di luar Perusahaan.

Selama ini juga konsumen yang ingin membeli produk diharuskan untuk mendatangi tempat penjual produk dan hal tersebut sangat tidak efisien bagi konsumen yang memiliki kesibukan yang sangat padat.dengan adanya layanan e-commerce maka konsumen dapat mengakses serta melakukan pemesanan produk dari berbagai tempat dengan mudah (Adryanto,2015). Semakin berkembang zaman, dunia usaha juga mengalami perkembangan bahkan semakin menunjukkan persaingan yang ketat. Banyak sekali bermunculan usaha-usaha baru mulai dari skala kecil hingga besar. Dunia wirausaha menjadi salah satu sektor ekonomi yang dapat memajukan perekonomian di suatu daerah bahkan negara, karena salah satu yang menjadikan negara menjadi maju dan berkembang adalah ditunjang dari sektor dunia usaha yang maju (Hidayati, D.A.,2020)

Tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut: (1) Ceramah Motivasi Berwirausaha pada hari Sabtu, 18 Desember 2021 yang disampaikan oleh Peris Hamdanur SE,MM.

Kegiatan Ceramah diikuti oleh 10 orang, diadakan melalui “zoom meeting”. Para peserta cukup senang dan antusias mengikuti ceramah. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain : Usaha apa yang sebaiknya dilakukan serta bagaimana permodalannya, (2) Ceramah Sistem Informasi Sederhana pada hari Sabtu , 15 Januari 2022 yang disampaikan oleh Andi M.Yusuf, SE,M.Si. Kegiatan diikuti oleh 10 orang peserta. Ceramah diadakan menggunakan *zoom meeting*, pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta menyangkut sistem informasi on line untuk *marketing*, (3) Pelatihan Penyusunan pembukuan Sederhana Untuk Usaha Kecil hari Sabtu 22 Januari 2022 yang disampaikan oleh Kasman, SE,MM . Kegiatan pelatihan dilakukan menggunakan “zoom meeting”. Para peserta cukup tertarik untuk belajar Manajemen Keuangan sederhana dan Akuntansi sederhana. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan dari peserta menyangkut pelaporan keuangan, modal kerja, pemisahan kas usaha dan kas pribadi keluarga. Kegiatan pelatihan juga memberikan contoh-contoh laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil, (4) Memberikan modal kerja awal kepada dua peserta untuk memulai usaha baru dan mengembangkan usaha. Peserta yang mendapat bantuan modal usaha masing-masingnya Rp 500.000,- : (a) Pendirian usaha baru dibidang kuliner sarapan pagi : Lontong sayur. (b) Pengembangan Usaha penjualan Nugget, sosis, bakso mentah, otak-otak mentah, serta Kipao mentah.



Gambar 1. Foto-foto kegiatan

Materi-materi pelatihan karena masih dalam kondisi covid 19 diadakan menggunakan *zoom meeting* sehingga bisa komunikasi dua arah dengan diskusi antara pemateri dengan para peserta dari mitra.



Gambar 2. Produk dagangan mitra yang sudah punya UMKM
Usaha dagang mitra yang sudah berjalan yang mengalami penurunan omset

selama pandemi covid 19, sehingga diberikan pelatihan *digital marketing*.

Evaluasi Hasil Penilaian

Hasil dari kegiatan pelatihan Menumbuhkan Minat Berwirausaha dan Mendirikan usaha Kecil Serta Pengembangan Usaha Bagi Anggota Ikapalma telah berhasil dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tabulasi hasil rata-rata pre test dan post test kegiatan

No	Indikator	Pre Test (%)	Post Test (%)	Kenaikan (%)
1	a. Minat untuk mendirikan usaha	12,80	85,45	72,65
	b. Motivasi berwirausaha	15,46	100	84,54
2	Memahami manfaat dan fungsi sistem informasi	5,50	100	94,50
3	a. Memahami manfaat penyusunan pembukuan sederhana	20,22	95,80	75,58
	b. Selalu membuat pencatatan tentang usaha	14,67	77,80	63,13
	c. Selalu membuat pembukuan usaha kecil	5,76	57,90	52,14
4	Pelatihan bermanfaat untuk pengembangan usaha dengan E Commerce	32,4	100	67,60
	Rata-rata			72,88

Sumber : Data Diolah oleh penulis dari hasil pra test dan post test

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Ikapalma): Keberhasilan target peserta ceramah dan pelatihan. Keberhasilannya sangat baik, semua peserta hadir di setiap ceramah dan pelatihan, kehadirannya adalah 100%. (1a) Ketercapaian tujuan tentang minat mendirikan usaha menunjukkan peningkatan yang tinggi yaitu dengan peningkatan 72,65% (1b) Motivasi para peserta untuk berwirausaha meningkat dengan peningkatan 84,54%, ini dapat dinilai motivasi yang tinggi. (2). Peningkatan pemahaman tentang manfaat dan fungsi sistem informasi para peserta setelah mengikuti pelatihan juga meningkat dengan peningkatan paling tinggi yaitu 94,50%. (3a) Pemahaman peserta tentang manfaat penyusunan pembukuan sederhana juga meningkat dengan peningkatan 75,58%. (3b). Para peserta akan selalu mencatat yang berhubungan dengan kegiatan usaha meningkat 63,13%. (3c) Peningkatan peserta membuat pembukuan sederhana untuk usaha kecilnya mengalami peningkatan yang paling rendah yaitu 52,14%, hal ini disebabkan belum semua peserta dapat menyusun pembukuan sederhana untuk usaha kecil, untuk itu perlu melanjutkan pelatihan. (4). Peningkatan pemahaman para peserta tentang manfaat pengembangan usaha dengan e-commerce 67,60%, poin ini juga perlu dilanjutkan pelatihannya. Dua orang peserta yang dibantu dalam hal modal kerja awal dan pengembangan usaha dapat dievaluasi sebagai berikut: (a) Satu orang Pedagang yang mengikuti pengembangan usaha melalui pemasaran *on line* masih perlu terus-menerus didampingi. (b) Pedagang pemula: sosis, nugget, bakso dan bakpao mulai memasarkan dagangannya di komplek tempat tinggalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini adalah: (1) Minat dan motivasi mitra meningkat untuk mendirikan usaha kecil, (2)

Pemahaman mitra meningkat tentang manfaat dan fungsi sistem informasi, (3) Peningkatan pencatatan semua yang berhubungan dengan usaha kecilnya dan memahami pembukuan sederhana untuk usaha kecilnya, (4) Peningkatan pemahaman mitra tentang pengembangan usaha dengan sistem pemasaran *E Commerce*.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan: (1) Program kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan terus menerus memberikan bimbingan dan pembinaan kepada usaha-usaha kecil yang sudah berdiri (jika pandemi covid 19 sudah berakhir akan dilakukan pelatihan secara tatap muka terutama untuk *E Commerce*) agar bisa melanjutkan usaha dan berkembang, (2) Untuk pelatihan lanjutan pada waktu yang akan datang disarankan kepada Pengurus Ikapalma untuk mengikutsertakan anggotanya dengan jumlah yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. R., Ramadhan, M. F., Azni, I. N., Rahmawati, R., & Sandrasari, D. A. (2022). PELATIHAN CPPOB BAGI CALON PENGUSAHA JAMU DI KELURAHAN JATIJAJAR, DEPOK. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis pengaruh sikap, norma subyektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. In *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper" Improving Performance by Improving Environment* (Vol. 190196).
- Ardyanto, D., & Riyadi, H. S. (2015). Pengaruh kemudahan dan kepercayaan menggunakan E-commerce terhadap keputusan pembelian online. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22(1).
- Benjamin, B., & Azis Amriwan, A. (2020). PENGUATAN SEKTOR UMKM KERIPIK SUSENO BANDAR LAMPUNG DI ERA PASAR BEBAS MASYARAKAT EKONOMI ASEAN. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya*, 22(2), 120-131.
- Suryana, D., & Si, M. (2006). Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat dan proses menuju sukses). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: isu-isu penting*. Lp3es.
- Warsono, S. (2009). Akuntansi ternyata Logis dan Mudah. *Yogyakarta: Asgard Chapter*.